

DAFTAR PUSTAKA

- Alnoza, Muhammad. (2021). *Pertimbangan Penggunaan Timah sebagai Media Penulisan Prasasti di Sumatera*. Siddhayatra: Jurnal Arkeologi, 26(1), 46–60.
- Andhifani, W. R. (2018). *Laporan Penelitian Arkeologi Terapan: Identitas Aksara dan Bahasa di Sumatera Bagian Selatan*. Balai Arkeologi Sumatera Selatan. (tidak dipublikasi)
- Apte, V. S. (1890). *The Practical Sanskrit-English Dictionary*. Shiralkar.
- Ardyanto, Denny. (2005). *Deteksi Pencemaran Timah Hitam (Pb) dalam Darah Masyarakat yang Terpajan Timbal (Plumbum)*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2(1), 67–77. Universitas Airlangga.
- Arniati, I. A. K. (2018). *Dewa Surya Tertinggi dalam Agama Hindu*. Energi Perspektif Budaya (pp. 57–66). Universitas Hindu Indonesia.
- Atja & Danasasmita, S. (1981). *Sanghyang Siksakanda Ng Karesian (Naskah Sunda Kuno Tahun 1518 Masehi)*. Proyek Pengembangan Permuseuman Jawa Barat.
- Atmadja, et al. (2017). *Genealogi Porosan sebagai Budaya Agama Hibrida dan Maknanya pada Masyarakat Hindu di Bali*. Mudra Jurnal Seni Budaya, 32(2), 229–237.
- Baried, et al. (1985). *Pengantar Teori Filologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Basaina, Safira. (2010). *Skripsi: Perkembangan Pengaruh Kata-Kata Sanskerta dalam Prasasti-Prasasti Melayu Kuna di Sumatra pada Abad ke-7 hingga ke-10 Masehi*. Universitas Indonesia.

- Blust, Robert. (1991). *Linguistik Historis Bahasa Melayu: Sebuah Laporan Kemajuan. Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*: 25-46. Penerbit Kanisius.
- Boechari. (2018). *Melacak Sejarah Kuno Indonesia lewat Prasasti*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Budiarto, *et al.* (2021). *Dewa Dewi Masa Klasik*. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah.
- Clifford, Hugh & Swettenham. (1894). *A Dictionary of The Malay Language: Malay-Language Part I*. U.S. Government Printing Office.
- Coedes & Damais. (1989). *Kedatuan Sriwijaya: Penelitian tentang Sriwijaya*. Seri Terjemahan Arkeologi, No. 2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cœdès, George. (1930). *Les inscriptions malaises de Çrîvijaya*. Bulletin de l'Ecole française d'Extreme-Orient: 30(1), 29–80.
- Damais, L. C. (1995). *Epigrafi dan Sejarah Nusantara Pilihan Karangan Louis-Charles Damais* (Seri Terjemahan). Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- De Casparis. (1975). *Indonesian Palaeography: a History of Writing in Indonesia from the Beginnings to C. A.D. 1500*. E.J.Brill.
- Dwinanto, *et al.* (2019). *Budaya Sirih Pinang Dan Peluang Pelestariannya di Sumba Barat, Indonesia*. Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, 11(3), 363. Universitas Padjajaran.
- Griffiths, Arlo. (2018). *The Corpus of Inscriptions in the Old Malay Language*. Writing for Eternity: A Survey of Epigraphy in Southeast Asia, 275-452. *Ecole française d'Extreme-Orient (EFEO)*.

- Haryono, Timbul. (1999). *Sang Hyang Watu Teas dan Sang Hyang Kulumpang: Perlengkapan Ritual Upacara Penetapan Sima pada Masa Kerajaan Mataram Kuna*. Humaniora, 12, 14–21.
- Ikram, et al. (1985). *Kamus Melayu-Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Istari, Rita. (2007). *Saphata dalam Beberapa Prasasti*. Berkala Arkeologi, 27(1), 43–52. Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Izza. N.A (2019). *Prasasti-Prasasti Sapatha Sriwijaya: Kajian Panoptisisme Foucault*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, 03(01), 120–123. Universitas Jambi
- Jumatang, et al. (2020). *Identifikasi Gulma di Lahan Tanaman Talas Jepang Colocasia esculenta l. Schott var. Antiquorum di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. BIOMA: Jurnal Biologi Makassar, 5(1), 69–78.
- Kartakusuma, Richadiana. (1993). *Dapunta Hiyam Si Jayanasa: Kajian Atas Makna dari Prasasti Telaga Batu*. Amerta 13, 17–32.
- Kridalaksana, Harimurti. (1991). *Pengantar tentang Pendekatan Historis dalam Kajian Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia*. Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai: 1-21. Penerbit Kanisius.
- Kusumadewi, S. A. (2012). *Tesis: Adityawarman (1347-1374 Masehi) Kajian Epigrafi*. Universitas Indonesia.
- Mahdi, Waruno. (2005). *Old Malay. The Austronesian Languages of Asia and Madagascar* (Cetakan Pertama, pp. 182–201).
- Meyanti, Lisd. (2012). *Skripsi: Prasasti Panai*. Universitas Indonesia.

- Meyanti, L., & Andhfani, W. R. (2021). *Tradisi Rajah Di Sumatera: Sebuah Kajian terhadap Prasasti Timah Koleksi Yayasan Padmasana Jambi*. Siddhayatra: Jurnal Arkeologi, 26(2), 1–12.
- Monier-William. (1986). *A Sanskrit-English Dictionary* (Edisi Kesepuluh). Narendra Prakash.
- Nasoichah, et al. (2020). *Prasasti-Prasasti Beraksara Pasca-Palawa: Bukti Keberagaman di Kawasan Kepurbakalaan Padang Lawas, Sumatera Utara*. Siddhayatra: Jurnal Arkeologi, 25(1), 1–14.
- Nasoichah, Churmatin. (2012). *Prasasti Sitopayan 1 & 2: Tinjauan Aspek Ekstrinsik dan Intrinsik*. Berkala Arkeologi Sangkhakala, 15(1), 11. Balai Arkeologi Medan.
- Parwati & Suriadi. (2017). *Konsep Kosmologi Candi Empat Muara Jambi sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah, 3(1), 50–61. Universitas PGRI Palembang.
- PUPR. (2012). *Pola: Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari*. Kementerian Pekerjaan Umum.
- Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. (1999). *Metode Penelitian Arkeologi*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahim, A. (2022). *Kerajaan Melayu Kuno: Tinjauan Sejarah Jambi hingga abad 13*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 12(1), 12. Universitas Batanghari.
- Ramadhana, K. B. (2016). *Legitimasi Kekuasaan Raja Majapahit Berdasarkan Namabhiseka*. Universitas Indonesia.
- Reid, Anthony. (2014). *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid I*:

- Tanah di Bawah Angin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sadzali, A. M. (2019). *Hulu Ke Hilir: Jaringan dan Sistem Perniagaan Sungai Kerajaan Srivijaya*. Paradigma, Jurnal Kajian Budaya, 9(1), 61. Universitas Jambi.
- Sangsuwon, et al. (2013). *Antiproliferative Effect and the Isolated Compounds of ouzolzia Indica*. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine, 2013, 1–8. Mahidol University.
- Saputra, Rahman (2021). *Skripsi; Tinjauan Ulang Prasasti Boom Baru Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Jambi.
- Sedyawati, D. (2014). *Candi Indonesia: Seri Sumatera Kalimantan Bali Sumbawa*. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.
- Setyawan & Kasatriyanto. (2019). *Kajian Penataan Tanaman Kawasan Borobudur*. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, 13(2), 3–31. Balai Konservasi Borobudur.
- Sindik, J & Carić, T. (2016). *Relationship between the Names of People and Enterprises with Plant Origin with Phytotoponyms in Five Croatian Regions*. Coll. Antropol, 1: 49-54.
- Soesanti, Ninie. (1997). *Analisis Prasasti*. Pertemuan Ilmiah Arkeologi VII, Cipanas, 12-16 Maret 1996 (Jilid 1). Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sowiyk & Bayuseno. (2016). *Pengaruh Penambahan Unsur Timah (Sn) terhadap Sifat Fisis dan Mekanis pada Material Bearing Berbahan Dasar Aluminium (Al) Hasil Pengecoran HPDC*. Jurnal Teknik Mesin, 4(3), 290–298. Universitas Airlangga.

- Suarbhawa (2000). *Teknik Analisis Prasasti*. Forum Arkeologi, Vol. 13 (2), pp. 135–147.
- Subroto, Ph. (1985). *Sistem Pertanian Tradisional pada Masyarakat Jawa Tinjauan secara Arkeologis dan Etnografis*. Pelita, 1–104. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhadi, Machi. (1993). *Tanah Sima dalam Masyarakat Majapahit*. Universitas Indonesia.
- Surada, I Made. (2018). *Bahasa dan Sastra Kawi*. Penerbit Paramita Surabaya.
- Suwatno, Edi. (2004). *Bentuk dan Isi Mantra*. Jurnal Humaniora, 16(3), 320–331.
- Swastiwi, et al. (2017). *Lintas Sejarah Perdagangan Timah di Bangka Belitung Abad 19-20*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Takakusu. (1896). *A Record of The Buddhist Religion as Practiced in India and The Malay Archipelago (A.D. 671-695) by I-Tsing*. Oxford at the Clarendon
- Tedjowasono, N. S. (2018). *Relasi Kuasa pada Masa Jawa Kuno (Abad ke-8-15)*. Prosiding: Seminar Nasional Arkeologi, 25–36. Universitas Indonesia.
- Tejowasono, et al. (2019). *Katalog Prasasti Timah di Sumatera*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Tejowasono, et al. (2019). *Penelitian Arkeologi Terapan: Keberagaman Bentuk Aksara pada Prasasti-Prasasti Timah di Sumatra sebagai Identitas Masyarakat Lokal*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (tidak dipublikasi)
- Sasongko, C & Susanti, N. S. (2021). *Pu Sapi dan Lembu Agra: Kajian Antroponimi Berdasarkan Isi Prasasti Jawa Kuno (Abad ke-9–16 M)*.

- Paradigma: Jurnal Kajian Budaya, 11(2), 125. Universitas Indonesia.
- Trigangga, *et al.* (2010). *Prasasti & Raja-Raja Nusantara*. Museum Nasional
- Kozok, Uli. (2006). *Kitab Undang-undang Tanjung Tanah: Naskah Melayu yang Tertua*. Yayasan Naskah Nusantara.
- Utomo, Bambang Budi. (1990). *Pemukiman Kuno di Daerah Tepi Sungai Batanghari pada Masa Melayu*. Berkala Arkeologi 11(1), 13–26.
- Utomo, Bambang Budi. (1992). *Batanghari Riwayatmu Dulu*. Seminar Sejarah Melayu Kuno - Jambi, 7-8 Desember 1992 (p. 34). Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi.
- Widiatmoko, Agus. (2015). *Disertasi: Situs Muarajambi sebagai Māhaviharā Abad ke-7 – 12 Masehi*. Universitas Indonesia.
- Widiatmoko, Agus (2009). *Muaro Jambi Dulu, Sekarang, dan Esok: Sungai Batanghari dan Jaringan Tata Guna Air Situs Percandian Muarajambi*. 1-13 Balai Arkeologi Palembang.
- Zoetmulder & Robson. (1995). *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama
- Zubir, Zusneli & Devi, S. (2012). *Dukun Bayi Nagari Koto Anau: Potret Pengobatan Tradisional 1979-2012*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

Website:

<http://sealang.net/malay/dictionary.htm>